

Wednesday, 20 June 2007

## **Waduk PLTA Jelok, Salatiga, Jawa Tengah**

### **MANCING BARENG TIM PURI PANCING**

*Kegiatan yang baru pertama kali diadakan direspon sangat antusias oleh mania Semarang. Terbukti dengan banyaknya peserta yang ambil bagian dalam acara ini, tercatat ada 70 peserta.*

*Pada trip ini pihak panitia mengemas acara dengan tema mancing bersama untuk mempererat*

*kebersamaan antar mania yang selama ini menurut pengamatan para mania Semarang khususnya dan pemancing pada umumnya jika ingin memancing seringkali secara individu dan baru kenal jika bertemu di lokasi.*

Tetapi dalam acara ini seluruh peserta digabung menjadi satu dan berkumpul di Toko Pancing Puri Pancing dan berangkat bersama menuju lokasi mancing. Tujuannya tak lain adalah bisa kenal secara langsung dan bertukar pengalaman memancing. Dalam perjalanan menuju lokasi Waduk PLTA Jelok, panitia yang diwakili oleh Daniel memberikan sambutan bahwa dalam trip mancing ini bukanlah semata mengejar kemenangan dan mendapatkan ikan sebanyak-banyaknya, namun lebih penting adalah pelestarian terhadap lingkungan dan ikan pancingan itu sendiri. Diharapkan setelah trip ini, mania bisa memancing dengan melakukan *release* terhadap hasil pancingannya, namun itu tidak mudah.

Selain itu Daniel juga menjelaskan tentang teknik-teknik memancing, kemudian umpan yang digunakan pada setiap teknik mancing, seperti minnow untuk casting dan troling, jig untuk jigging dan popper untuk teknik mancing popping sehingga para peserta menjadi mengerti tentang teknik memancing dan mencoba untuk mempraktekannya, seperti yang dilakukan oleh mania dari Jepara. Jauh-jauh datang ke Jelok bukan untuk sekedar memancing namun juga untuk belajar teknik memancing dari sesama mania. Ada lagi yang ditekankan dalam sambutannya lainnya, yaitu dalam penggunaan piranti memancing haruslah yang seimbang antara joran, ril dan kenur atau senar. Karena selama ini mania ingin sekali mendapatkan ikan besar, dengan kenur yang besar akan lebih baik jika kenur yang dipakai sesuai dengan ikan yang menjadi target atau jika bisa lebih kecil dari bobot ikannya dan itu akan menjadi rekor bagi mania.

Disela-sela sambutannya, beliau melontarkan kuis yang berhubungan dengan memancing dan yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah dari sponsor. Tak terasa perjalanan kurang lebih 2 jam itu telah dilalui dan saatnyalah rombongan tiba di Waduk PLTA Jelok. Indahya Waduk dengan latar belakang bukit dan hutan yang menghijau menambah asri suasana mancing ini. Kemeriahan sangat tampak sekali dengan adanya spanduk-spanduk sponsor seperti Daiwa yang merupakan produsen piranti mancing terkenal dan handal di dunia. Yang menjadi Exclusive Distributor-Service Centre dan *showroom* di Indonesia adalah PT Sumber Mulia Fishindo. Selain Daiwa, Produk Oli Scorpion, kemudian minuman berenergi Lovinton *Benjreng* serta tak ingin ketinggalan pula 2 Care (Two Care) sebuah perusahaan yang bergerak di bidang service mobil yang beralamat di Jalan

Raden Patah, Semarang, dan sebagai penyelenggara adalah Toko Pancing Puri Pancing yang turut meramaikan acara ini.

### **Ikan banyak terlepas**

Acara mancing yang diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2007 ini menggunakan sistem bebas, dalam arti peserta dibebaskan untuk menggunakan teknik mancing yang biasa dipakai dan juga tidak dibatasi dalam penggunaan joran maupun umpan. Jadi bisa saja peserta menggunakan 2 joran atau lebih dan umpan pun panitia telah menyediakan pellet, selain itu ada juga peserta yang sudah membawa umpan sendiri sesuai dengan ikan yang menjadi target. Panitia telah menyediakan hadiah bagi peserta yang berhasil mendapatkan ikan terberat dari berbagai jenis, baik itu bawal, nila, karper atau graskap dan khusus jackpot nilainya sebesar Rp 750.000 yang diberikan kepada para peserta yang berhasil mendapatkan ikan dengan teknik casting.

**Saat Mancing Mania (MM)** berkeliling di lokasi lomba, terlihat beberapa peserta sudah menset alat pancingnya masing-masing dan menempati posisi yang diinginkan. Menurut penuturan Mayar selaku penjaga waduk dari karang taruna yang mengelola waduk menjadi pemancingan ini, ada beberapa titik tempat ikan berkumpul seperti di pintu air masuk dengan air yang cukup deras itu banyak berkumpul ikan-ikan graskap. Kalau bawal masih menurutnya, berada di tempat air yang cukup tenang dengan arus sedang sedangkan karper di berlokasi di air tenang yang tidak berarus.

Waduk dengan kedalaman 4,5 meter dan debit air 16 kubik perdetik dengan luas 2,5 Hektar ini digunakan selama ini untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Jelok dan PLTA Limo yang berpusat di Mrica. Adapun air disuplai dari Rawa Pening. Selain sebagai PLTA, waduk ini juga dimanfaatkan oleh karang taruna sebagai pemancingan dengan tiket masuk sebesar Rp 30.000 perorang.

Di sela acara memancing, panitia memberikan doorprize berupa kaos dan topi dari sponsor yang diundi berdasarkan nomor tiket dari masing-masing peserta. Walaupun terik matahari yang cukup membuat kulit terbakar dan sesekali juga gerimis karena cuaca cepat berubah, tak menyurutkan para mania untuk tetap memancing. Diselingi canda dan tawa saat menarik ikan, mungkin juga karena kurang persiapan mania itu sendiri, ikan-ikan yang tergaet banyak terlepas karena gigi bawal yang tajam memutuskan kenur. Seperti yang dialami oleh beberapa mania asal Krapyak, Semarang, kenurnya sering putus karena bergesekan dengan gigi ikan bawal.

**MM** pun tak ketinggalan untuk mencoba menggali informasi dari beberapa mania yang datang di Waduk PLTA Jelok ini di luar peserta mancing bersama. Mereka rata-rata sering mendapat ikan dalam jumlah yang cukup banyak karena memang ikan di waduk ini sangat rakus dalam melahap umpan, seperti yang dituturkan oleh Agus Ging mania asal Temanggung "Saya mancing di waduk ini setiap dua minggu sekali dan rutin saya lakukan. Untuk hasil pernah mendapat ikan sebanyak 15 kg dan joran yang dipakai 13 joran." Dan memang benar terlihat ada sekitar 15 joran yang ia pakai berjejer di atas pagar pembatas waduk.

Tak terasa karena asiknya memancing di Waduk Jelok ini waktu pun sudah menunjukkan pukul 16.00 Wib yang berarti acara memancing sudah habis waktunya seiring dengan dibunyikannya sirine dari panitia. Peserta yang berhasil menjadi juara mendapatkan hadiah hiburan dari panitia berupa piranti mancing dan seluruh peserta mancing bersama berkemas dan menuju ke bis untuk melanjutkan perjalanan pulang ke Semarang. Kenangan indah menarik ikan masih terekam di tiap peserta mancing dan ingin mengulang kembali acara seperti ini di tempat dan waktu yang berbeda.\***dwi armansyah**  
**(koresponden semarang)**